

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis/ Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre eksperiment* dengan rancangan *one group pre posttest* yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Pada penelitian ini akan dilakukan observasi dan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian *Pre Eksperiment One Group Pre Posttest***

Subyek	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Sumber : (Nursalam, 2015)

Keterangan :

K : Subyek ( Siswi kelas XI SMAN 6 Kota Kota Kupang)

O : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual tentang SADARI

I : Pemberian pendidikan kesehatan melalui media audiovisual tentang SADARI

OI: Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual tentang SADARI

#### 3.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

##### 3.2.1. Populasi

Populasi atau yang dikenal dengan keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa orang maupun wilayah. Populasi penelitian merupakan kumpulan seluruh orang, benda, atau peristiwa yang ingin kita teliti. (Rifai,

2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Kota Kupang berjumlah 187 orang yang terbagi dalam 11 kelas. Populasi kelas A sebanyak 19 siswi, kelas B sebanyak 16 siswi, kelas C sebanyak 16 siswi, kelas D sebanyak 20 siswi, kelas E sebanyak 18 siswi, kelas F sebanyak 17 siswi, kelas G sebanyak 15 siswi, kelas H sebanyak 19 siswi, kelas I sebanyak 14 siswi, kelas J sebanyak 15 siswi, dan kelas K sebanyak 18 siswi.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau biasa disebut contoh dari keseluruhan populasi dalam penelitian. Sampel juga biasa disebut sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Abubakar Rifai, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian besar siswi kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kota Kupang.

### 3.2.3. Besar Sampel

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{187}{1+187(0,1)^2}$$

$$n = \frac{187}{1+187(0,01)}$$

$$n = \frac{187}{1+1,87}$$

$$n = \frac{187}{2,87}$$

$$n = 65,15 = 65 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Tingkat *error*

Besar Sampel dalam penelitian ini dengan menghitung pada masing-masing kelas.

Untuk pengambilan sampel setiap kelas, didapatkan :

1. Kelas A

$$\begin{aligned} &= \frac{19}{187} \times 65 \\ &= 0,1016 \times 65 \\ &= 6,6 = 7 \text{ siswi} \end{aligned}$$

2. Kelas B

$$\begin{aligned} &= \frac{16}{187} \times 65 \\ &= 0,0855 \times 65 \\ &= 5,56 = 6 \text{ siswi} \end{aligned}$$

3. Kelas C

$$\begin{aligned} &= \frac{16}{187} \times 65 \\ &= 0,0855 \times 65 \\ &= 5,56 = 6 \text{ siswi} \end{aligned}$$

4. Kelas D

$$\begin{aligned} &= \frac{20}{187} \times 65 \\ &= 0,1069 \times 65 \\ &= 6,9 = 7 \text{ siswi} \end{aligned}$$

5. Kelas E

$$\begin{aligned} &= \frac{18}{187} \times 65 \\ &= 0,0962 \times 65 \\ &= 6,2 = 6 \text{ siswi} \end{aligned}$$

6. Kelas F

$$\begin{aligned} &= \frac{17}{187} \times 65 \\ &= 0,0909 \times 65 \\ &= 5,9 = 6 \text{ siswi} \end{aligned}$$

7. Kelas G

$$= \frac{15}{187} \times 65$$

$$= 0,0802 \times 65$$

$$= 5,2 = 5 \text{ siswi}$$

#### 8. Kelas H

$$= \frac{19}{187} \times 65$$

$$= 0,1016 \times 65$$

$$= 6,6 = 7 \text{ siswi}$$

#### 9. Kelas I

$$= \frac{14}{187} \times 65$$

$$= 0,0748 \times 65$$

$$= 4,8 = 5 \text{ siswi}$$

#### 10. Kelas J

$$= \frac{15}{187} \times 65$$

$$= 0,0802 \times 65$$

$$= 5,2 = 5 \text{ siswi}$$

#### 11. Kelas K

$$= \frac{18}{187} \times 65$$

$$= 0,0962 \times 65$$

$$= 6,2 = 6 \text{ siswi}$$

### 3.2.4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk mengambil dan menentukan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *sampling probability* dan *sampling non probability* (Abubakar Rifai, 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling probability dimana setiap orang dapat menjadi sampel dan diambil secara acak (random) dengan menggunakan *proportional random sampling* yaitu teknik

pengambilan proporsi untuk pengambilan sampel dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing kelas.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang memiliki nilai berbeda-beda dan sengaja dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis. Variabel penelitian adalah konsep yang bervariasi dan dijadikan objek kajian dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan (Abubakar Rifai, 2021).

Variabel *independent* atau sering disebut juga variabel bebas adalah faktor yang kita ubah atau manipulasi untuk melihat dampaknya pada variabel lain (Abubakar Rifai, 2021). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui media audiovisual SADARI.

Variabel *dependet* atau sering disebut juga variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan atau efek sebagai akibat dari perubahan pada variabel bebas. (Abubakar Rifai, 2021). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara.

### 3.4. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan melalui media audiovisual SADARI	Salah satu media berupa gambar dan suara yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan yang berisi tentang cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	-	-	-
Pengetahuan	Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang diketahui responden meliputi pengertian kanker payudara, tanda dan gejala awal kanker payudara, penyebab kanker payudara, pengertian SADARI, Indikasi SADARI, waktu yang tepat untuk melakukan SADARI, langkah-langkah melakukan SADARI, dikatakan baik jika skor 3, cukup jika skor 2 dan kurang jika skor 1.	Kuesioner	3 = Baik (76% - 100%) 2 = Cukup (56% - 75%) 1 = Kurang (<56 %)	Ordinal
Sikap	Sikap yaitu sebuah tanggapan yang diberikan responden melibatkan emosi dan pendapat tentang menerima atau setuju dan tidak setuju dari penyuluhan tentang SADARI yang telah diberikan, sikap positif bila skor 3, cukup skor 2 dan sikap <i>negative</i> bila skor 1.	Kuesioner	a. Sikap positif bila skor 76-100% b. Sikap cukup bila skor 56 – 75 % c. Sikap negatif bila skor < 56%	Nominal

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian meliputi angket/kuesioner, lembar observasi, daftar wawancara. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati (Abubakar Rifai, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual tentang SADARI dan kuesioner tentang tingkat pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan, dimana jawaban benar = 1 dan jawaban salah = 0 dan kuesioner untuk menilai sikap yang terdiri dari 15 pernyataan, dimana untuk pertanyaan positif, sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1 dan untuk pertanyaan negatif, sangat tidak setuju = 4, tidak setuju = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1. Untuk kuesioner pengetahuan dan sikap, dilakukan uji validitas dan reliabilitas di SMA Negeri 4 Kota Kupang.

### **3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah ukuran seberapa tepat suatu instrumen penelitian dalam mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Jika validitas suatu instrumen tinggi, maka data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan untuk menarik kesimpulan yang tepat. Sebaliknya, jika validitas rendah, maka data yang diperoleh bisa menyesatkan. (Abubakar Rifai, 2021). Kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikan pada SPSS menunjukkan angka  $< 0,05$ .

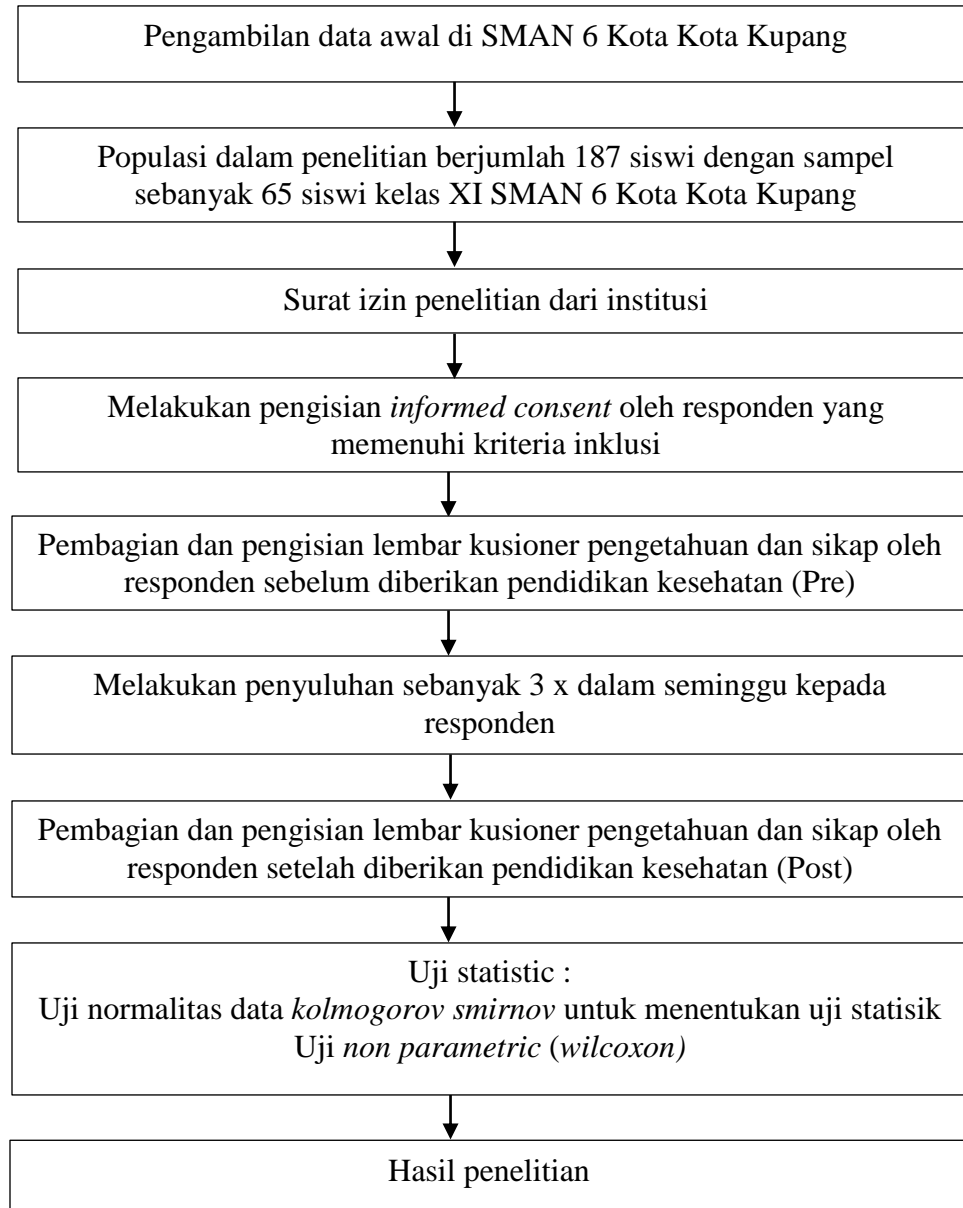
Reliabilitas dalam penelitian adalah sejauh mana suatu alat ukur (misalnya, kuesioner, tes, atau skala pengukuran) memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Jika suatu instrumen memiliki reliabilitas tinggi, maka kita dapat yakin bahwa data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut adalah akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. *Reliabel*, artinya dapat

diandalkan, karena hasil yang terpercaya. (Abubakar Rifai, 2021). Kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai cronbach alpha pada SPSS menunjukkan  $> 0,60$ . Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan nilai sig.  $< 0,05$  (valid) dan uji reliabel dengan nilai cronbach alpha  $0,763$  ( $> 0,60$  : reliabel).

### **3.7. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian dari Kemenkes Poltekkes Kupang dan peneliti mengajukan izin penelitian ke SMA Negeri 6 Kota Kupang. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dan memberikan penjelasan bila bersedia menjadi responden dan menandatangani inform consent dengan didampingi oleh peneliti agar dapat diberikan kejelasan jika belum dimengerti. Peneliti akan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap sebelum diberikan penyuluhan pada minggu ke 1, dilakukan uji normalitas data *kolmogorov smirnov (KS-Test)*, untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, kemudian menganalisa data dan melakukan uji statistik. Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara pada siswi dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu, setelah itu dua hari setelah dilakukan intervensi peneliti akan mengukur tingkat pengetahuan dan sikap responden, kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan, dilakukan analisa data dan uji statistik (uji *wilcoxon*) untuk mendapatkan hasil penelitian.





**Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian**

### 3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Kota Kupang pada bulan Maret 2024.

### 3.9. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data adalah proses mengolah data dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi, menjadi informasi yang dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Langkah-langkah analisa data meliputi editing, coding, entry data, cleaning, tabulasi (Abubakar Rifai, 2021).

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel yang menyajikan data ke dalam bentuk baris atau kolom sedemikian rupa sehingga memberikan informasi lebih kepada peneliti, sedangkan grafik menyajikan data dari tabel tersebut menjadi bentuk visual yang lebih informatif lagi. Penyajian data ini tidak hanya sangat membantu dan mempermudah peneliti untuk mengetahui gambaran data awal, namun digunakan juga pada analisis inti penelitian atau pelaporan yang sedang dilakukan (Widjanarko, 2019).

Analisa Univariat atau analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, modus dan standar deviasi untuk menganalisis karakteristik responden.

Analisa bivariat dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* untuk menentukan uji statistik yang digunakan. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan uji yang digunakan adalah uji parametrik Paired T-Test dengan skala interval atau rasio, sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan uji yang digunakan adalah uji non parametrik *wilcoxon* digunakan untuk melihat perbandingan *pre post* dan pengaruh intervensi yang diberikan dengan syarat nilai signifikan  $< 0,05$ . Pada pengambilan kesimpulan terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan

melalui media audiovisual tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara pada siswi di SMAN 6 Kota Kota Kupang.

### **3.10. Etika Penelitian**

Etika secara umum adalah norma atau nilai yang menjadi panduan dalam perilaku dan mengambil keputusan. Etika penelitian adalah serangkaian prinsip yang dikembangkan untuk memandu dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian berdasarkan etika. Etika penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena ada partisipan atau responden yang terlibat sebagai sumber data (Abubakar Rifai, 2021).

Beberapa prinsip etika dalam penelitian adalah menghormati hak responden dengan memberikan ruang bagi responden untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian, sikap baik dengan menjaga kesejahteraan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami pada partisipasinya dalam penelitian, prinsip keadilan pada pemilihan responden penelitian dan seluruh responden secara adil merasakan manfaat dan menerima tanggung jawab yang sama, kejujuran dalam hal ini tidak melakukan penipuan dan pemalsuan data, serta membiaskan hasil penelitian, akurasi dalam memberikan informasi kepada responden dan akurasi pada tahap analisa data dan pelaporan hasil, serta kelengkapan informasi dimana responden memiliki hak untuk memperoleh deskripsi penelitian secara komprehensif, prinsip kelengkapan berkaitan erat dengan informed consent atau penjelasan dan persetujuan responden (Abubakar Rifai,2021). Uji etik dalam penelitian ini dilakukan oleh dewan etik penelitian di Kemenkes Poltekkes Kupang, dengan no.LB.02.03/1/0101/2024. Hasil uji etik dinyatakan layak etik sesuai tujuh standar WHO 2011, yaitu : nila social, nila ilmiah, pemerataan beban dan manfaat, risiko, bujukan/eksploitasi, kerahasiaan etik dan privasi, persetujuan

setelah penjelasan. Pernyataan layak etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan 27 Maret 2025.